

CultureTalk Indonesia Video Transcripts: <http://langmedia.fivecolleges.edu>
Trip to a Tailor Shop

Indonesian transcript:

Etty: Nama saya Etty, umur 43 tahun, pekerjaan pengrajin bordir

Pewawancara: Selamat Pagi Ibu Etty...

Etty: Pagi juga

Pewawancara : Ibu asalnya dari mana ?

Etty: Dari Sumatra Barat, Padang

Pewawancara : Dari Padang ya...

Etty: ya...

Pewawancara: itu dekat Malaysia ya...

Etty: dekat

Pewawancara : Kapan Anda datang ke Jakarta ?

Etty: tahun 79

Pewawancara: Kenapa datang ke Jakarta?

Etty: Eeee...setelah married dengan Bapak, ikut Bapak ke Jakarta

Pewawancara: Oo...habis menikah

Etty: hm..mh(menganggukan kepala)

Pewawancara: Apakah Jakarta beda dari Padang?

Etty: Hmh..beda sekali

Pewawancara : Bagaimana beda ?

Etty: Kalau Jakarta kan ibu kota...kalau Padang itu.....ya daerah kecil , yah... jauh beda

Pewawancara : jauh beda

Etty: hmmh

Pewawancara : aaaa....dimana Anda belajar menjahit dan bikin bordir ?

Etty: di Jakarta sini...

Pewawancara : di Jakarta

Etty: di Jakarta

Pewawancara : sudah berapa lama ?

Etty: jalan sembilan tahun

Pewawancara : sembilan tahun, kenapa Anda, Anda mulai bisnis ini ?

Etty: eee...saya pikir kalau menjahit gitu...setidak-tidaknya ya, walaupun kita enggak jadi penjahit dan pembordir, tapi untuk keluarga kita sendiri, untuk kita sendiri, untuk anak kita, itu kan perlu, saya pikir. Ternyata sekarang , saya malah bisa untuk jadi ladang penghasilan keluarga saya, menjahit dan membordir

Pewawancara : jadinya pertama itu hobby aja ?

Etty: hobby aja

Pewawancara : tetapi sekarang bisnis

Etty: sekarang bisnis

Pewawancara: aaaa...dan Anda beli belajar sendiri atau dari orang lain?

Etty: dari orang lain

Pewawancara : dari orang lain..aa...Ibu bikinnya bajunya kayak apa ?

Etty: seperti ini

Pewawancara : boleh kita lihat sedikit ?

Etty: ya, seperti ini, ini namanya bordir

Pewawancara : hm mh

Etty: ya, kalau bordir hanya dijalanin, yah...dijalanin, dibordir...kalau ini kerancang, ya. Setelah kita bordir..ada pembakaran....ini yang bolong-bolong ini, ini dibakar dengan listrik. Makanya kerancang ini kerjanya lebih lama, dan biaya tukangnyanya lebih mahal.

Pewawancara : Ooo

Etty: itu bedanya kerancang dengan bordir

Pewawancara: kalau... baju..... yang muslim itu kayak apa?

Etty: kalau baju muslim, seperti ini sudah termasuk muslim..dan ini juga muslim (mengambil baju lain)...ini juga muslim....(mengambil baju lainnya) ini...ee...saya umumnya... produknya muslim

Pewawancara: produknya muslim

Etty: muslim

Pewawancara: kenapa, tamu-tamunya muslim?

Etty: tamunya banyak muslim

Pewawancara: Ibu tamu-tamunya muslim dan semua orang Indonesia atau lain-lain?

Etty: enggak...termasuk orang Bangladesh...ada juga orang Malaysia

Pewawancara: eeee...dan kalau baju Padang itu beda dari baju ini?

Etty: Oh beda

Pewawancara: Bagaimana?

Etty: Kalau baju Padang beda dari jahitannya, kalau Padang itu seperti Malaysia, ini kan jahitan satu, kalau Padang itu ada tiga jahitannya, dan di sini bahannya disambung.... kalau Padang. Persis kayak Malaysia gitu

Pewawancara: Ooo...persis kayak Malaysia.

Etty: Aa..model di sini(menunjuk bagian samping badan)

Pewawancara: Dan budayanya, persis kayak Malaysia?

Etty: hampir-hampir sama ya..

Pewawancara: karena dekat ya...

Etty: karena dekat sekali, ya

Pewawancara: Oh, dan...eee...saya juga mau tanya, apakah Ibu pikir susah untuk perempuan punya bisnis di Indonesia?

Etty: Enggak, yang penting keinginan. Asal ada keinginan dari diri sendiri, semua kita bisa. Kita enggak mengerti, kita bisa belajar. Tapi itu timbul dari diri kita sendiri. Kalau ada keinginan, semua ada jalan...pasti ada jalan

Pewawancara : terima kasih Ibu

Etty: kembali

English translation:

Etty: My name is, (I am) 43 years old. I work as an embroidery craftsman.

Interviewer: Good morning Mrs. Etty...

Etty: Good morning.

Interviewer: Where do you come from?

Etty: From West Sumatra¹, Padang.²

Interviewer: From Padang...

Etty: Right...

Interviewer: (Padang) is near Malaysia, isn't it?

Etty: (It is) near.

Interviewer: When did you come to Jakarta³?

Etty: In 1979.

Interviewer: Why did you come to Jakarta?

Etty: Uh...after I married my husband, I followed my husband to Jakarta.

Interviewer: Ooh...after you got married.

Etty: Uh-huh (nodding her head).

¹ Sumatra is a big Island in West part of Indonesia

² Padang is a city in Sumatra Island. Padang's peoples are identical with business persons since majority of Padang's peoples who stay in other provinces have business for their income.

³ Jakarta is the capital city of Indonesia. This city is the very populous and crowded. Comparing to lots of cities in Indonesia, Jakarta is better developed.

Interviewer: Is Jakarta different from Padang?

Etty: Hmh... Very different

Interviewer: How is it different?

Etty: Jakarta is the capital citywhile PadangWell, a small area, so... it is very different.

Interviewer: Very different.

Etty: Uh-huh.

Interviewer: Aaaah....Where did you learn how to sew and make embroidery?

Etty: Here, in Jakarta...

Interviewer: In Jakarta.

Etty: In Jakarta.

Interviewer: How long have you learned (making embroidery)?

Etty: Almost nine years.

Interviewer: Nine years. Why did you start this business?

Etty: Uh...I thought sewingWell, at least, although we will not be able to be a tailor or an embroidery craftsman, for our own family, for ourselves, for our children, (the skill) is still useful. (That was what) I thought. But now, I am able to make sewing and embroidering skills as my family's source of income.

Interviewer: So, it started from hobby, didn't it?

Etty: Yes, (it was my) hobby.

Interviewer: But now it has turned into a business.

Etty: Now, (it is) a business.

Interviewer: Aaaa...Did you learn by yourself or from someone else?

Etty: ...from someone else.

Interviewer: From someone else. Aaa...What kind of clothes do you make?

Etty: Like this.

Interviewer: May I see it for a while?

Etty: Yes, like this, we call this embroidery.

Interviewer: Uh-huh.

Etty: Well, to make embroidery you only need a machine. Well...use a machine, make embroidery...this one is *kerancang*¹. After embroidered...there is a burning process...these holes, were burned using electricity. That's why you spend more time to make *kerancang* and you also spend more money for labor.

Interviewer: Ooh...

Etty: That's the difference between *kerancang* and embroidery.

Interviewer: How do... clothes...for Muslims look like?

Etty: Muslim clothes, this one (pointing to a cloth) is categorized as Muslim cloth...This one is also a type of Muslim cloth (takes another piece of cloth)...This is also Muslim cloth ... (takes another piece cloth) Well...uh...in general... my product is Muslim clothes.

Interviewer: The product is Muslim clothes.

Etty: Muslim.

Interviewer: Why's that? Is it because of Muslim customers?

Etty: The majority of my customers are Muslim.

Interviewer: Are all of your customers Muslim and Indonesian?

Etty: No, they're not. (I have customers) from Bangladesh...and also from Malaysia.

Interviewer: Uh...Is Padang's cloth different from this cloth?

Etty: Oh, it's different.

Interviewer: How it is different?

¹*Kerancang* is a kind of fabric art. To make *kerancang*, you should do embroider first, and then you burn some part of the fabric within the embroidery to be holes. Finally you will have holes surrounded by embroidery as a decoration in your fabric.

Etty: Padang's cloth differs in the stitch. Padang's cloth is similar to Malaysian. This one has only one stitch, but Padang's cloth has three stitches. And in this part (pointing to arm part), the fabric is jointed Padang's cloth is similar to Malaysian cloth.

Interviewer: Ooh...similar to Malaysian.

Etty: Aa..a model in this part (pointing to the right side of her body).

Interviewer: How about the culture, is (Padang) similar to Malaysia?

Etty: Pretty similar...

Interviewer: Because of the short distance...

Etty: Because they're located very near to one another.

Interviewer: Oh, and...uh...I also wanted to ask you, do you think it's difficult for women to own her own business in Indonesia?

Etty: No, the most important thing is will. If we have a will, we can do anything. If we don't understand, we can learn. But it should be our own will. When there is a will, there is a way ...there must be a way.

Interviewer: Thank you Madam.

Etty: You're welcome.

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated